BAB IV

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN NERACA

4.1 Sistem Informasi Akuntansi yang Diusulkan

4.1.1 Kebijakan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca dan Pengendalian Intern yang Diusulkan

Penulis memiliki beberapa kebijakan yang diusulkan untuk CV Mianugel Putra Bandung yang berhubungan dengan laporan keuangan neraca, diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Penerimaan kas didapatkan dari kegiatan perusahaan yaitu penjualan suku cadang atau *spare part* kereta api.
B. Pengeluaran kas digunakan untuk kegiatan perusahaan dan biaya bulanan seperti gaji karyawan, pembayaran lisrik, pembayaran telepon dan air, biaya pengiriman barang, pembelian perlengkapan dan peralatan, dll.
C. Kas yang diusulkan terdiri dari 3 jenis yaitu kas kecil, kas.
D. Modal yang diberikan kepada perusahaan termasuk ke dalam kas.
E. Kas kecil besumber dari kas. Nominal kas kecil sebesar 2 juta dan hanya digunakan untuk pengeluaran yang jumlahnya < 2 juta.
F. Kas bersumber pada pendapatan perusahaan. Kas besar digunakan untuk pengeluaran yang jumlahnya berkisar > 2,1 juta
G. Kewajiban perusahaan terjadi ketika perusahaan membeli barang dari vendor dengan cara kredit, atau belum membayar gaji karyawan.

H. Bagian keuangan yang memegang dan mengatur keuangan perusahaan termasuk kas, dan kas kecil.

I. Bagian keuangan membuat laporan neraca secara *update* dan diserahakan kepada direktur.

4.1.2 Fungsi Terkait yang Diusulkan

Fungsi terkait yang diusulkan pada CV Mianugel Putra Bandung adalah sebagai berikut:

A. Direktur

1. Sebagai pemilik perusahaan yang bertanggung jawab atas semua kegiatan dalam hal pekerjaan.
2. Melakukan pengawasan terhadap para bawahannya.

B. Administrasi

1. Mempersiapkan semua dokumen-dokumen keperluan tender.
2. Mengarsipkan dokumen-dokumen perusahaan.

C. Keuangan

1. Membuat faktur penagihan untuk PT Kereta Api Indonesia.
2. Membuat faktur pajak standar untuk dirjen pajak.

D. Pemasaran

1. Mencari informasi mengenai pelelangan yang akan diadakan oleh PT Kereta Api Indonesia.
2. Berkomunikasi langsung dengan para vendor.
3. Mengikuti proses pelelangan.
4. Melakukan proses jual beli baik dengan vendor ataupun customer.

E. Teknik

1. Melakukan pengujian barang ke balayasa (gudang customer).
2. Mengawasi proses pengiriman barang dari vendor ke customer.

4.1.3 Formulir/Dokumen dan catatan yang diusulkan

Formulir/Dokumen dan catatan yang diusulkan pada CV Mianugel Putra adalah sebagai berikut:

A. KPM (Kwitansi penerimaan modal), merupakan bukti bahwa perusahaan telah menerima modal
B. BST (Bukti setor tunai), merupakan bukti bahwa perusahaan telah menyetor uang ke bank sebagai kas bank.
C. BKKM (Bukti kas kecil masuk), merupakan bukti pemasukan kas kecil.
D. BKBM (Bukti kas besar masuk), merupakan bukti pemasukan kas besar.
E. LPL (List peralatan), merupakan list peralatan yang dibutuhkan.
F. LPR (List perlengkapan), merupakan list perlengkapan yang dibutuhkan.
G. KWBPL (Kwitansi beli peralatan), merupakan bukti pembelian peralatan.
H. KWBPR (Kwitansi beli perlengkapan), merupakan bukti pembelian perlengkapan.
I. DGK (Daftar gaji karyawan), merupakan daftar karyawan yang akan menerima gaji.
J. KWG (Kwitansi gaji), merupakan bukti bahwa karyawan telah menerima gaji.

4.1.4 Kode Akun dan Akun Yang Diusulkan

Kode akun dan akun merupakan suatu hal yang penting dalam pembuatan laporan keuangan. Kode akun dan akun yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kode Akun/Kode Rekening yang Diusulkan

Kode	Nama Akun/Rekening
1101	Kas Besar
1102	Kas Bank
1103	Kas Kecil
1104	Piutang
1105	Perlengkapan
1201	Tanah
1203	Peralatan
2101	Hutang
3101	Modal
3102	Prive
5101	Beban Gaji
5102	Beban Listrik, Air, dan Telepon
5103	Beban Lain-Lain
5105	Biaya Angkut
5106	Biaya Pengujian

4.1.5 Perancangan Model Sistem yang Diusulkan

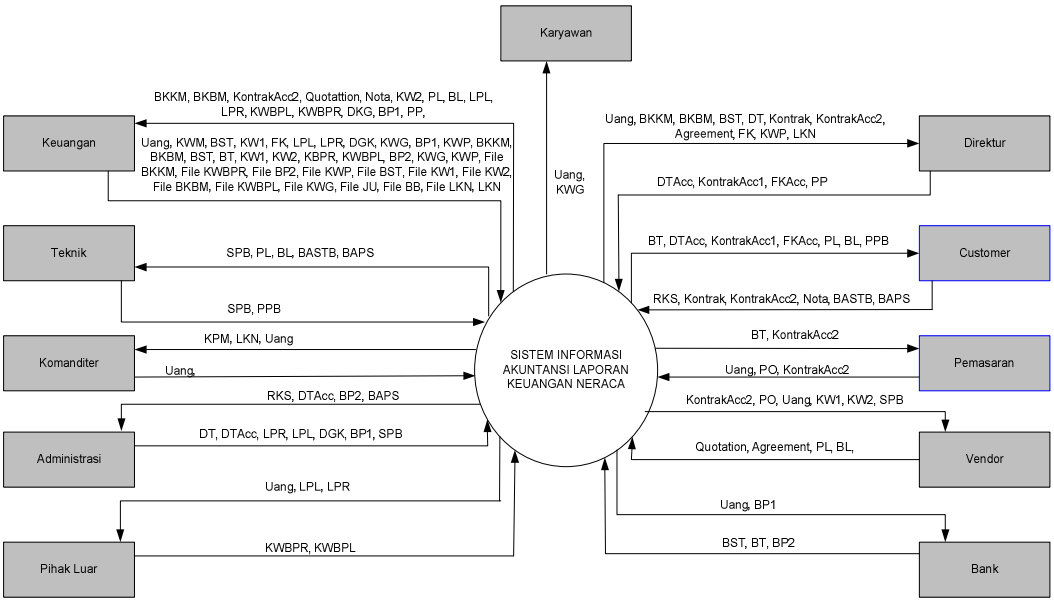
Pada bab ini penulis akan memberikan rancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca yang berjalan, sistem yang diusulkan merupakan sistem yang sudah terkomputerisasi dengan baik dan diharapkan dapat mempermudah laporan keuangan neraca.

4.2.1 Diagram Arus Data yang Diusulkan

4.2.1.1 Diagram Konteks yang Diusulkan

Pada diagram konteks untuk sistem yang diusulkan pada CV Mianugel Putra terdiri dari 11 entitas. Entitas tersebut terdiri dari Komanditer, Direktur,

Keuangan, Administrasi, Teknik, Pihak Luar, Customer, Pemasaran, Vendor, Bank dan Karyawan. Berikut ini adalah gambar diagram konteks yang diusulkan:



Gambar 4.1 Diagram Konteks yang Diusulkan

Deskripsi gambar di atas adalah :

A. Komanditer memberikan modal dan direktur membuatkan KPM sebagai bukti penerimaan modal. Komanditer juga menerima LKN sebagai bukti pertanggungjawaban perusahaan selama 1 tahun.
B. Direktur menerima modal dari komanditer dan menerima DT unttuk keperluan mengikuti pelelangan.
C. Keuangan mengatur keuangan perusahaan yang dimulai dari penerimaan modal dari direktur yang digunakan untuk mengisi kas kecil dan besar, penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan kegiatan operasional maupun proses jual beli di perusahaan sampai proses pembuatan laporan keuangan neraca.

D. Pemasaran mengikuti jalannya proses pelelangan dari pembelian RKS, sampai proses jual beli barang.

E. Administrasi menangani mengenai pembuatan dan pengarsipan dokumen-dokumen tender dan dokumen lainnya, membuat daftar gaji karyawan untuk diserahkan kepada bagian keuangan.

F. Pihak luar merupakan mitra perusahaan untuk pembelian peralatan dan perlengkapan.

G. Customer memberikan RKS kepada bagian pemasaran setelah menerima BT. Customer memilih DT yang memenuhi syarat sebagai pemenang tender. Proses jual beli barang dimulai dengan pembayaran dengan menyertakan Nota, bukti penerimaan barang dengan menyertakan BASTB, dan pengujian barang BAPS.

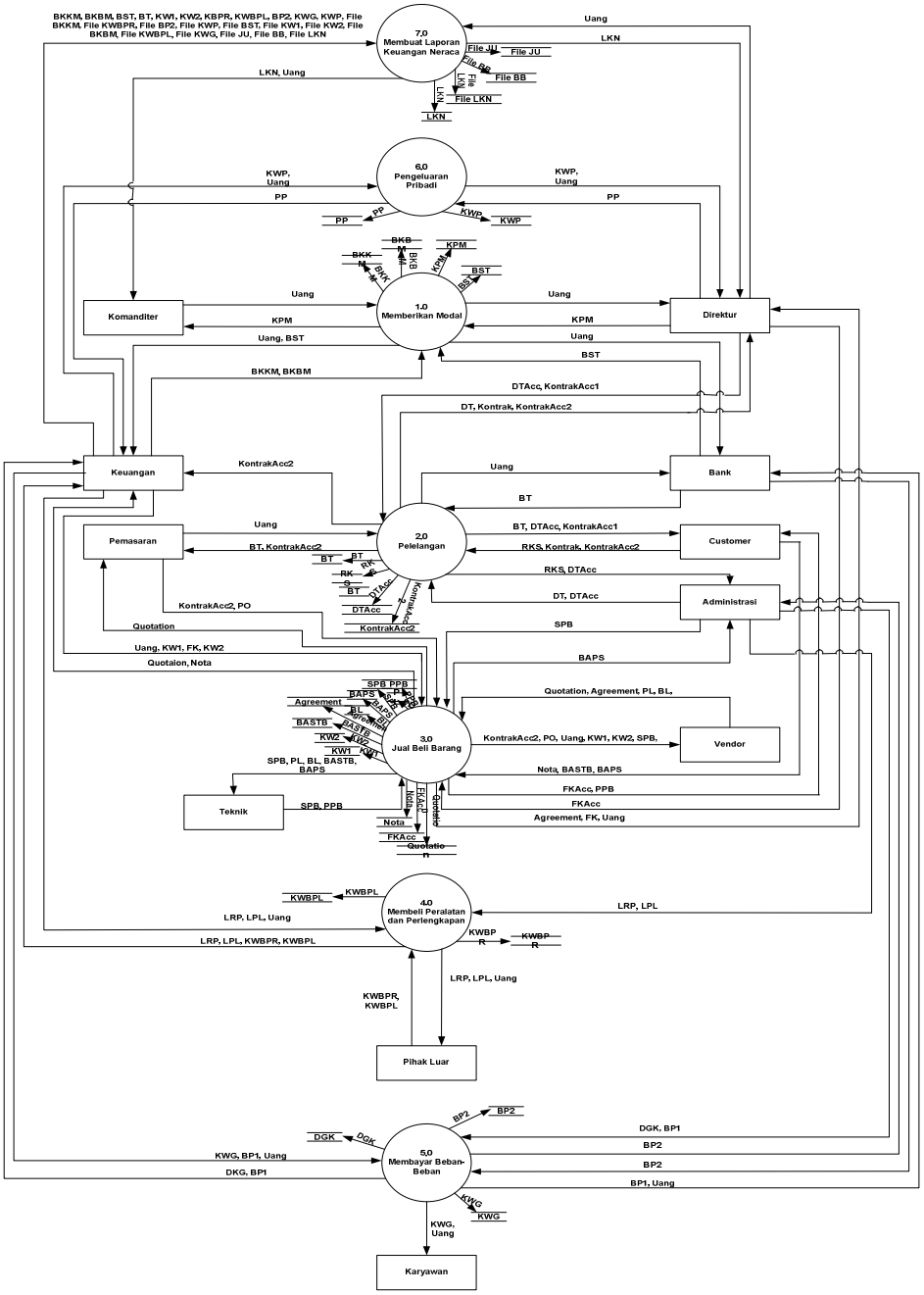
H. Teknik menangani pengiriman barang setelah menerima SPB dari bagian administrasi lalu melakukan pengujian barang dengan membuat PPB. Bukti telah melakukan pengujian barang adalah setelah menerima BAPS.

I. Vendor mengirimkan quotation dan agreement setelah menerima rincian barang dari pemasaran melalui kontrak. Vendor mengirimkan barang setelah menerima SPB dan sebelumnya perusahaan telah lunas melakukan pembayaran.

J. Bank memberikan BT kepada bagian pemasaran setelah bagian pemasaran melakukan setoran. Bank juga menerima pembayaran listrik, air dan telepon.

4.2.1.2 Diagram Arus Data Level 0 yang Diusulkan

Pada diagram alur data level nol ini menjelaskan mengenai setiap kegiatan yang terjadi pada system informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada CV Mianugel Putra.



Gambar 4.2 Diagram Level 0 yang Diusulkan

Deskripsi gambar di atas adalah:

A. Komanditer memberikan modal kepada direktur untuk keperluan perusahaan. Direktur mengalokasikan modal tersebut menjadi tiga jenis kas. Kas besar dan kecil diberikan kepada bagian keuangan dan membuat BKKM, BKBM. Kas bank disetorkan ke Bank dan direktur memperoleh BST.
B. Customer menerbitkan RKS dan pemasaran membeli RKS tersebut melalui bank dan diberikan kepada administrasi untuk dibuatkan dokumen tender dan kemudian dokumen tender diberikan direktur memeriksa dan mengotorisasi dokumen tender tersebut dan mengikuti proses pelelangan yang diadakan oleh customer. Dokumen tender disetujui oleh customer kemudian customer mengirimkan kontrak kepada direktur, kemudian menandatanganinya lalu diberikan kembali kepada customer untuk ditandatangani juga. Kontrak dibuat 4 rangkap untuk diberikan kepada customer, direktur, administrasi dan keuangan.
C. Pemasaran bekomunikasi dengan Vendor terpilih untuk memesan barang yang diperlukan. Keuangan mengirimkan uang muka pembayaran setelah menerima quotation dari pemasaran. Keuangan membuat faktur untuk penagihan kepada customer. Nota dan uang dikirim oleh customer kepada keuangan. Keuangan melunasi pembayaran kepada vendor. Forwarder menerima PL, BL, dan BASTB setelah mengirimkan SPB kepada vendor. Bagian teknik mengirimkan PPB kepada customer untuk keperluan pengujian barang. BAPS diterima bagian teknik setelah melakukan pengujin barang.
D. Administrasi membuat LRP dan LPL. Bagian keuangan mengirimkan LRP dan LPL tersebut bersama uang kepada pihak luar.

E. Keuangan membayarkan gaji karyawan setelah menerima DGK dari administrasi. BP2 diberikan bank setelah keuangan membayar beban listrik, tlp, dan air.

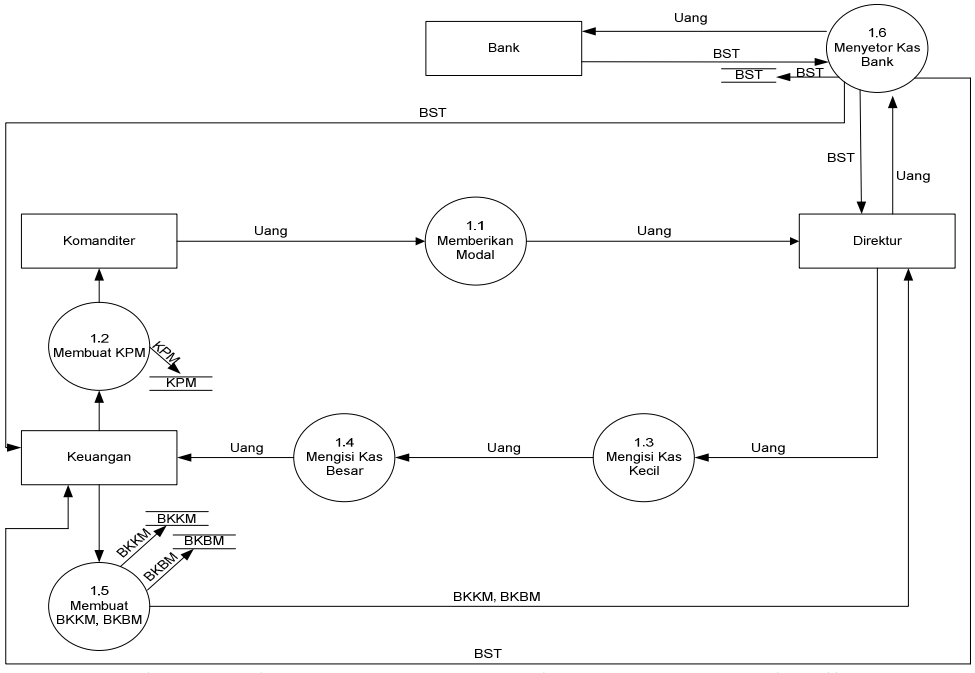
F. Direktur mengajukan PP untuk memakai uang perusahaan untuk keperluan pribadi.

G. Bagian keuangan membuat laporan keuangan neraca berdasarkan bukti-bukti kegiatan yang terjadi di perusahaan. Laporan keuangan neraca tersebut di diberikan kepada direktur dan komanditer.

4.2.1.3 Diagram Arus Data Level 1 yang Diusulkan

4.2.1.3.1 Diagram Arus Data Level 1 Proses 1 yang Diusulkan

Pada diagram arus data level 1 proses 1 yang diusulkan menjelaskan mengenai penerimaan modal dan pembagian kas.



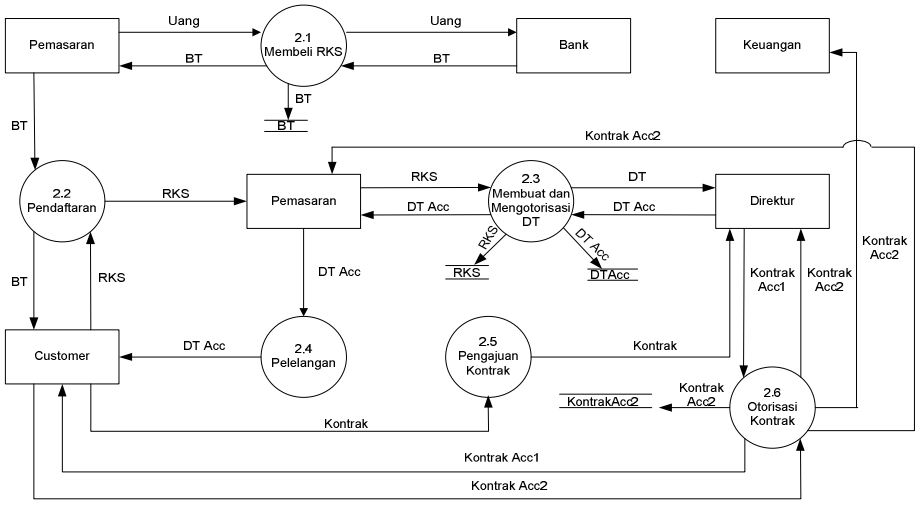
Gambar 4.3 Diagram Arus Data Level 1 Proses 1 yang Diusulkan

Deskripsi gambar diatas adalah:

A. Direktur menerima modal dari komanditer. Keuangan membuat KWM sebagai bukti penyetoran modal dari komanditer. Direktur memberikan uang kepada bagian keuangan untuk mengisi kas besar dan kas kecil. Keuangan membuat BKKM dan BKBM. Bank memberikan BST sebagai bukti setoran tunai yang dilakukan oleh direktur dan diakui oleh perusahaan sebagai kas bank.

4.2.1.3.2 Diagram Arus Data Level 1 Proses 2 yang Diusulkan

Pada level 1 menjelaskan proses pelelangan yang terjadi pada proses 2 sistem yang diusulkan.



Gambar 4.4 Diagram Alir Data Level 1 Proses 2 yang Diusulkan

Deskripsi gambar di atas adalah:

A. Pemasaran membeli RKS kepada customer melalui Bank. Bukti Transfer di serahkan kepada Customer untuk mendapatkan RKS dan terdaftar sebagai peserta tender atau pelelangan.

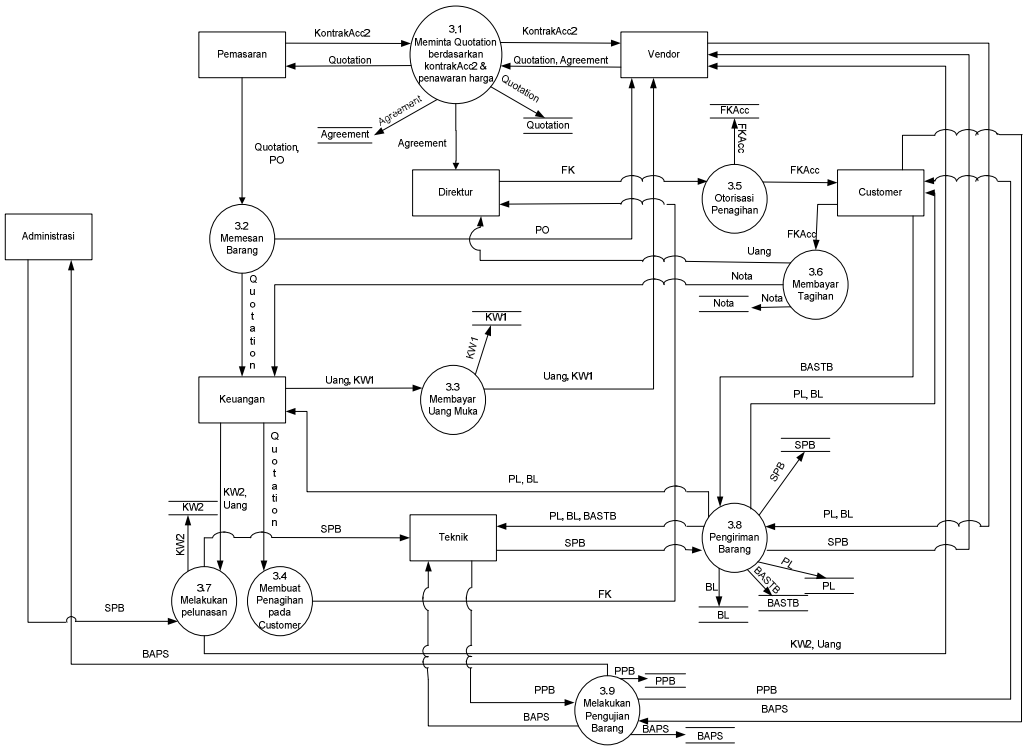
B. RKS diberikan kepada Administrasi untuk membuat dokumen tender (DT), kemudian DT diserahkan kepada Direktur untuk diperiksan dan diotorisasi. Jika sudah diotorisasi DT diserahkan kepada Customer untuk mengikuti jalannya pelelangan.

C. Jika DT memenuhi syarat, Customer akan mengirimkan kontrak kepada Direktur dan ditandatangan oleh Direktur, kemudian di tandatangan juga oleh pihak Customer.

D. Kontrak dipegang oleh Customer, Direktur, Keuangan, dan Pemasaran.

4.2.1.3.2 Diagram Arus Data Level 1 Proses 3 yang Diusulkan

Pada level 1 proses 3 menjelaskan mengenai proses penjualan dan pembelian yang dilakukan perusahaan.



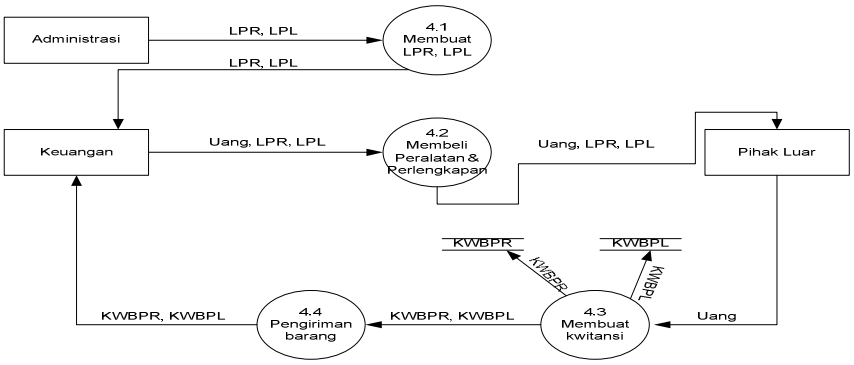
Gambar 4.5 Diagram Alir Data Level 1 Proses 3 yang Diusulkan

Deskripsi gambar diatas adalah :

A. Pemasaran meminta Quotation kepada Vendor terpilih. Dan Vendor akan mengirimkan Quotation bersama dengan *Agreement*. Pemasaran akan mengirimkan *purchases order* (PO) untuk memesan barang.
B. Keuangan menerima Quotation dari Administrasi dan membayar uang muka pembelian barang kepada Vendor dengan KW1. Lalu Keuangan membuat penagihan kepada Customer dengan mengirimkan faktur (FK) yang sebelumnya sudah diotorisasi oleh Direktur.
C. Customer membayar tagihan bersama dengan nota. Setelah menerima nota, Keuangan melunasi sisa pembayaran kepada Vendor.
D. Forwarder mengirimkan SPB kepada vendor agar barang segera dikirim. PL, dan BL diterima oleh forwarder dan diberikan kepada keuangan. Vendor mengirim barang kepada customer dan BASTB diberikan kepada bagian teknik.
E. Teknik membuat PPB untuk pengajuan pengujian barang kepada customer. Pengujian barang selesai dengan diterbitkannya BAPS.

4.2.1.3.3 Diagram Arus Data Level 1 Proses 4 yang Diusulkan

Pada proses ini menjelaskan mengenai pembelian peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional.



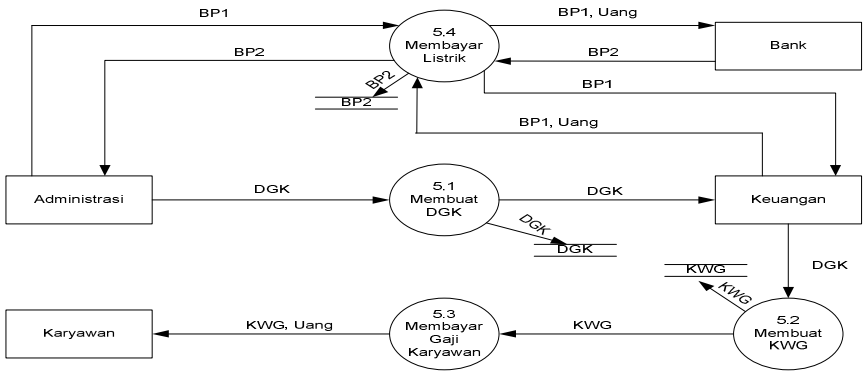
Gambar 4.6 Diagram Alir Data Level 1 Proses 4 yang Diusulkan

Deskripsi gambar diatas adalah:

A. Administrasi membuat LPR dan LPL agar mempermudah saat melakukan pembelian. LPR dan LPL dikirim kepada pihak luar bersama uang oleh bagian keuangan.
B. Pihak luar memberukan KWBPR dan KWBPL sebagai bukti pembelian bersama dengan pengiriman barang.

4.2.1.3.4 Diagram Arus Data Level 1 Proses 5 yang Diusulkan

Pada proses ini menjelaskan mengenai beban-beban apa saja yang harus dibayar oleh perusahaan.



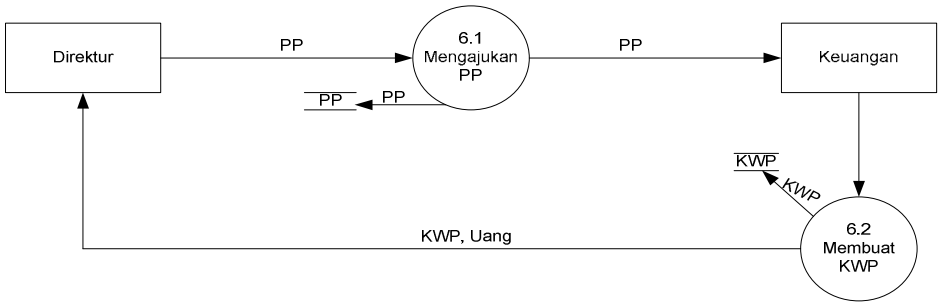
Gambar 4.7 Diagram Alir Data Level 1 Proses 5 yang Diusulkan

Deskripsi gambar diatas adalah:

A. Administrasi membuat DGK kemudian diberikan kepada bagian keuangan dan kemudian memberikan gaji kepada karyawan bersamaaan dengan KWG.
B. Administrasi memberikan BP1 kepada bagian keuangan untuk keperluan membayar listrik, air dan telepon ke Bank. BP2 diterima jika sudah melakukan pembayaran .

4.2.1.3.5 Diagram Arus Data Level 1 Proses 6 yang Diusulkan

Pada proses ini menjelaskan mengenai pengajuan pengeluaran pribadi oleh direktur.

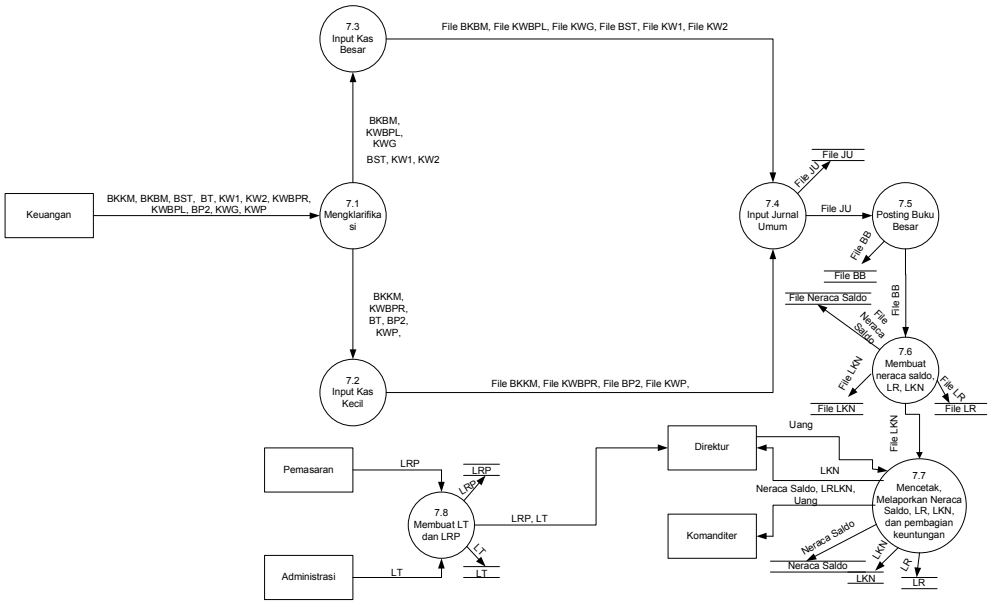


Gambar 4.8 Diagram Alir Data Level 1 Proses 6 yang Diusulkan

Deskripsi dari gambar di atas adalah direktur mengajukan PP kepada keuangan. Jika PP disetujui keuangan akan membuatkan KWP.

4.2.1.3.6 Diagram Arus Data Level 1 Proses 7 yang Diusulkan

Pada proses ini menjelaskan mengenai pembuatan laporan keuangan perusaahaan.



Gambar 4.9 Diagram Alir Data Level 1 Proses 7 yang Diusulkan

Deskripsi gambar di atas adalah:

A. Keuangan melakukan klarifikasi kas dan menginputkan ke dalam jurnal umum lalu selanjutnya di posting ke buku besar dan menghasilkan laporan keuangan neraca.

B. Laporan keuangan neraca diberikan kepada direktur dan komanditer bersamaan dengan keuntungan yang telah didapat. LT dibuat oleh administrasi dan LRP dibuat oleh pemasaran diserahkan kepada direktur.

4.2.2 Kamus Data yang Diusulkan

Kamus data merupakan catalog data suatu sistem. Kamus data usulan dari prosedur pembuatan laporan keuangan neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kamus Data yang Diusulkan

Nama Arus Data	Alias	Bentuk Data	Arus Data	Penjelasan	Periode	Volume
KWM (Kwitansi Modal)	-	Kwitansi	1. Dari entitas keuangan ke proses 1.2 2. Dari proses 1.2 k entitas komanditer	Merupakan bukti penerimaan modal	Setiap Kali Terjadi Penerimaan Modal	Rata-rata 1 dalam setahun
BKKM (Bukti Kas Kecil Masuk)	-	Dokumen	1. Dari entitas keuangan ke proses 1.5 2. Dari proses 1.5 ke enntitas direktur	Merupakan bukti pemasukan kas kecil	Setiap Kali Terjadi Penerimaan Kas Kecil	Rata-rata 12 dalam setahun
BKBM (Bukti Kas Besar Masuk)	-	Dokumen	1. Dari entitas keuangan ke proses 1.5 2. Dari proses 1.5 ke enntitas direktur	Merupakan bukti pemasukan kas besar	Setiap Kali Terjadi Penerimaan Kas Besar	Rata-rata 12 dalam setahun
BST (Bukti Setor Tunai)	-	Kwitansi	1. Dari entitas bank ke proses 1.6 2. Dari proses 1.6 ke entitas direktur, keuangan	Merupakan bukti penyetoran kas bank	Setiap Kali Terjadi Setoran Ke Bank	Rata-rata 1 dalam setahun
BT (Bukti Transfer)	-	Kwitansi	1. Dari entitas bank ke proses 2.1 2. Dari proses 2.1 ke entitas pemasaran 3. Dari entitas pemasaran ke proses 2.2 4. Dari proses 2.2 ke entitas customer	Merupakan bukti transfer ke bank	Setiap Kali Terjadi Transfer Melalui Bank	Rata-rata 10 dalam setahun
RKS (Rencana Kerja dan Syarat)	-	Dokumen	1. Dari entitas customer ke proses 2.2 2. Dari proses 2.2 ke entitas administrasi 3. Dari entitas adminitrasi ke proses 2.3	Merupakan dokumen yang berisi syarat pelelangan	Setiap Kali Terjadi Pelelangan	Rata-rata 10 dalam setahun
DT (Dokumen Tender)	DTAcc	Dokumen	1. Dari proses 2.3 ke entitas direktur 2. Dari entitas direktur ke proses 2.3 3. Dari proses 2.3 ke entitas administrasi 4. Dari entitas administrasi ke proses 2.4 5. Dari proses 2.4 ke entitas customer	Merupakan dokumen yang digunakan untuk mengikuti pelelangan	Setiap Kali Terjadi Pelelangan	Rata-rata 10 dalam setahun
Kontrak	Kontrak Acc1, Kontrak Acc2	Dokumen	1. Dari entitas customer ke proses 2.5 2. Dari proses 2.5 ke entitas direktur 3. Dari entitas direktur ke proses 2.6 4. Dari proses 2.6 ke entitas customer, pemasaran dan keuangan 5. Dari entitas customer ke proses 2.6 6. Dari entitas administrasi ke proses 3.1 7. Dari proses 3.1 ke entitas vendor	Merupakan kontrak kerjasama yang berisi perjanjian pelelangan	Setiap Kali Terjadi Pelelangan	Rata-rata 10 dalam setahun
Agreement	-	Dokumen	1. Dari entitas vendor ke proses 3.1 2. Dari proses 3.1 ke entitas direktur	Merupakan perjanjian dengan vendor	Setiap Kali Pemesanan Barang Kepada Vendor	Rata-Rata 5 dalam setahun

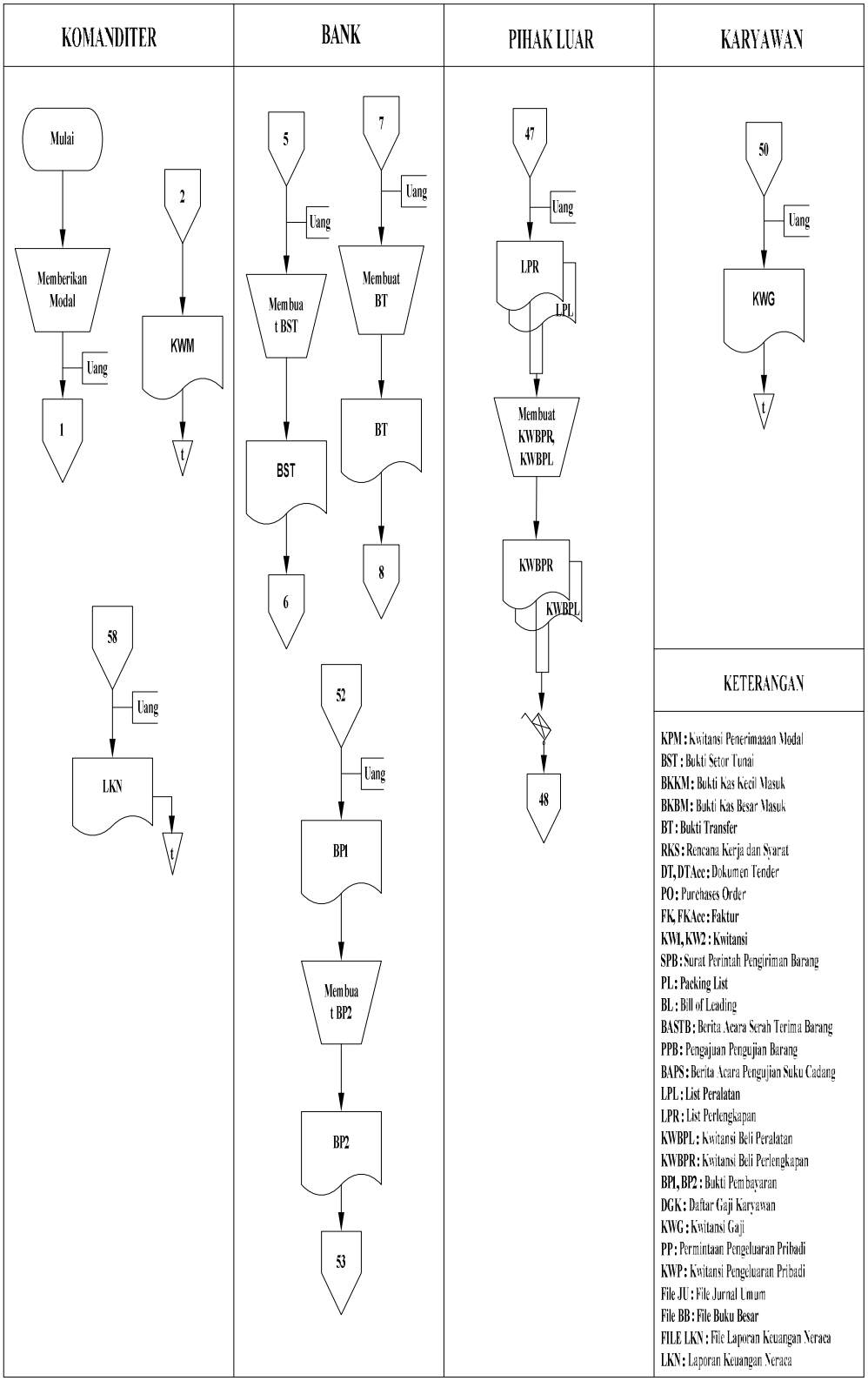
Nota	-	Dokumen	1. Dari proses 3.6 ke entitas keuangan, direktur 2. Dari entitas direktur ke proses 6.1 3. Dari entitas keuangan ke proses 7.1	Merupakan dokumen bukti pembayaran dari customer	Setiap Kali Menang dalam Pelelangan	Rata-rata 5 dalam setahun
SPB (Surat Pengiriman Barang)	-	Dokumen	1. Dari entitas administrasi ke proses 3.7 2. Dari proses 3.7 ke entitas teknik 3. Dari entitas teknik ke proses 3.8 4. Dari proses 3.8 ke entitas vendor	Merupakan dokumen permintaan pengiriman barang	Setiap Kali terjadi pengiriman barang	Rata-rata 5 dalam setahun
PL (*Packing List*)	-	Dokumen	1. Dari entitas vendor ke proses 3.8 2. Dari proses 3.8 ke entitas teknik, keuangan, dan customer	Merupakan list barang yang dikirim	Setiap Kali terjadi pengiriman barang	Rata-rata 5 dalam setahun
BL (*Bill of Leading*)	-	Dokumen	1. Dari entitas vendor ke proses 3.8 2. Dari proses 3.8 ke entitas teknik, keuangan, dan customer	Merupakan dokumen bukti prmbayaran barang	Setiap Kali terjadi pengiriman barang	Rata-rata 5 dalam setahun
BASTB (Berita Acara Serah Terima Barang)	-	Dokumen	1. Dari entitas customer ke proses 3.8 2. Dari proses 3.8 ke entitas teknik	Merupakan bukti bahwa barang sudah diterima oleh customer	Setiap Kali terjadi pengiriman barang	Rata-rata 5 dalam setahun
PPB (Permohonan Pengujian Barang)	-	Dokumen	1. Dari entitas teknik ke proses 3.9 2. Dari proses 3.9 ke entitas customer	Merupakan dokumen permohonan pengujian barang	Setiap Kali terjadi pengiriman barang	Rata-rata 5 dalam setahun
PO (*Purchases Order*)	-	Dokumen	1. Dari entitas administrasi ke proses 3.2 2. Dari proses 3.2 ke entitas vendor	Merupakan dokumen pemesanan barang	Setiap Kali terjadi Pemesanan Barang	Rata-Rata 5 dalam setahun
LPR (List Perlengkapan)	-	Dokumen	1. Dari entitas administrasi ke proses 4.1 2. Dari proses 4.1 ke entitas keuangan	Merupakan list perlengkapan yang dibutuhkan	Setiap Kali terjadi Pembelian Perlengkapan	Rata-rata 5 dalam setahun

LKN (Laporan Keuangan Neraca)	-	Dokumen	1. Dari Proses 7.7 ke proses 7.8 2. Dari proses 7.8 ke entitas direktur, komanditer	Merupakan laporan keuangan perusahaan	Setiap Kali Pembuatan Laporan Keuangan	Rata-Rata 1 dalam setahun
LRP (Laba Rugi Pelelangan)	-	Dokumen	1. Dari entitas pemasaran ke proses 7.9 2. Dari proses 7.9 ke entitas direktur	Merupakan laba rugi pelelangan yang telah diikuti	Setiap Kali Pembuatan Laporan Laba Rugi Pelelangan	Rata-Rata 5 dalam setahun
LT (Laporan Tender)	-	Dokumen	1. Dari entitas pemasaran ke proses 7.9 2. Dari proses 7.9 ke entitas direktur	Merupakan laporan pelelangan	Setiap Kali Pembuatan Laporan Pelelangan	Rata-Rata 5 dalam setahun
FK (Faktur)	FKAcc	Dokumen	1. Dari proses 3.4 ke entitas direktur 2. Dari entitas direktur ke proses 3.5 3. Dari proses 3.5 ke entitas customer 4. Dari entitas customer ke proses 3.6 5. Dari entitas keuangan ke proses 7.1	Merupakan dokumen penagihan untuk customer	Setiap Kali Penagihan Kepada Customer	Rata-Rata 5 dalam setahun
Quotation	-	Dokumen	1. Dari entitas vendor ke proses 3.1 2. Dari proses 3.1 ke entitas pemasaran 3. Dari entitas pemasaran ke proses 3.2 4. Dari proses 3.2 ke entitas keuangan 5. Dari entitas keuangan ke proses 3.4	Merupakan dokumen penawaran harga dari vendor	Setiap Kali Pemesanan Barang Kepada Vendor	Rata-Rata 5 dalam setahun
KWP (Kwitansi Prive)	-	Kwitansi	1. Dari entitas keuangan ke proses 6.2 2. Dari proses 6.2 ke entitas direktur	Merupakan bukti prive	Setiap kali terjadi prive	Rata-rata 5 dalam setahun
BP (Bukti Pembayaran)	BP1, BP2	Dokumen	1. Dari entitas administrasi ke proses 5.1 2. Dari proses 5.1 ke entitas keuangan 3. Dari entitas keuangan ke proses 5.2 4. Dari proses 5.2 ke entitas bank 5. Dari entitas bank ke proses 5.2 6. Dari proses 5.2 ke entititas administrasi, keuangan	Merupakan bukti pembayaran listrik, telepon, dan air	Setiap Kali terjadi Pembayaran beban Listrik, Air, dan Tlp	Rata-rata 12 dalam setahun
LPL (List Peralatan)	-	Dokumen	1. Dari entitas administrasi ke proses 4.1 2. Dari proses 4.1 ke entitas keuangan	Merupakan list peralatan yang dibutuhkan	Setiap Kali terjadi Pembelian Peralatan	Rata-rata 5 dalam setahun

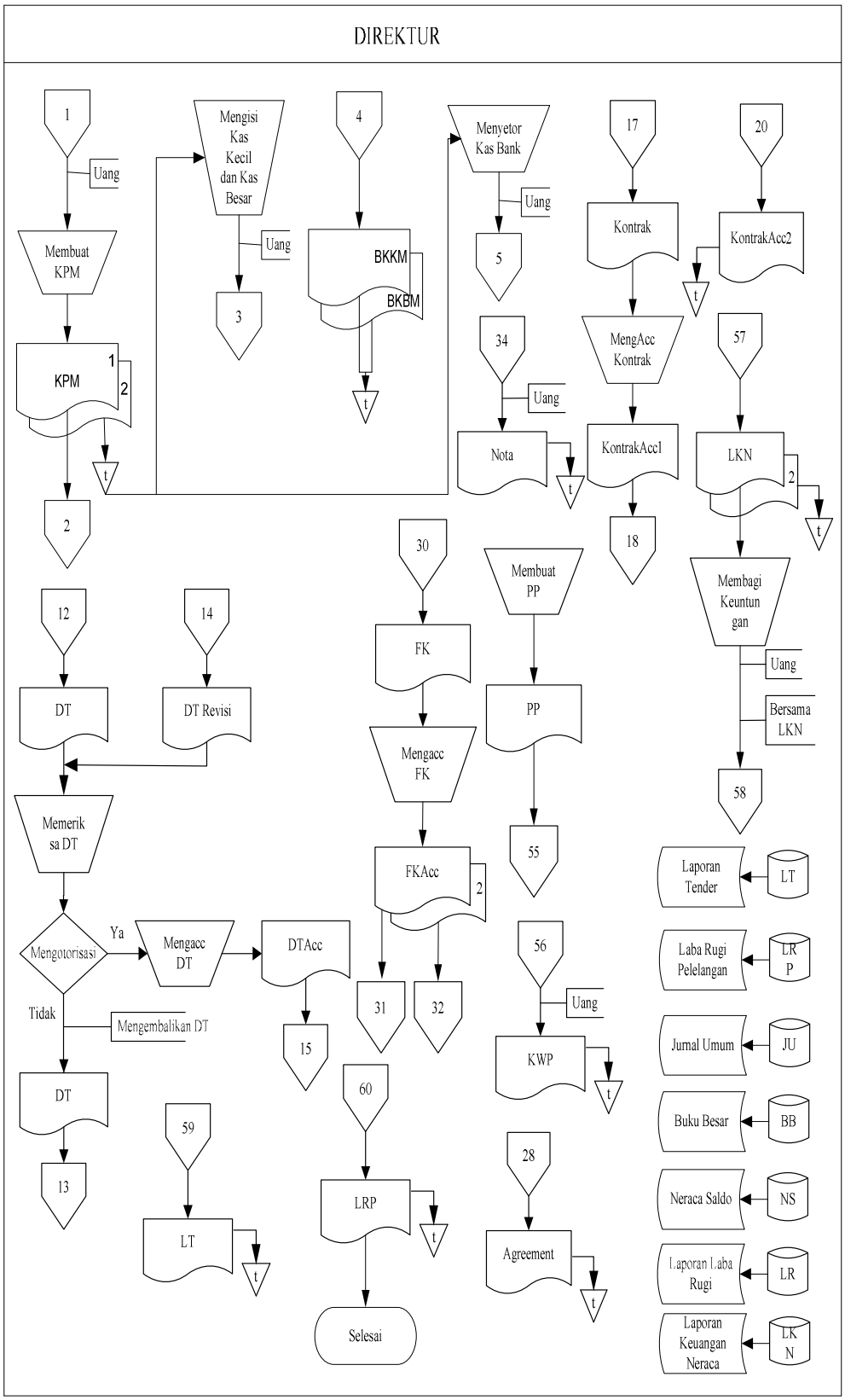
DGK (Daftar Gaji Karyawan)	-	Dokumen	1. Dari entitas administrasi ke proses 4.1 2. Dari proses 4.1 ke entitas keuangan	Merupakan daftar karyawan yang akan menerima gaji	Setiap Kali terjadi Pembayaran gaji	Rata-rata 12 dalam setahun
KWBPR (Kwitansi Beli Perlengkapan)	-	Dokumen	1. Dari proses 4.3 ke proses 4.4 2. Dari proses 4.4 ke entitas keuangan	Merupakan bukti pembelian perlengkapan	Setiap Kali terjadi Pembelian Perlengkapan	Rata-rata 5 dalam setahun
KWBPL (Kwitansi Beli Peralatan)	-	Dokumen	1. Dari proses 4.3 ke proses 4.4 2. Dari proses 4.4 ke entitas keuangan	Merupakan bukti pembelian peralatan	Setiap Kali terjadi Pembelian Peralatan	Rata-rata 5 dalam setahun
PP (Pengeluaran Pribadi)	-	Dokumen	1. Dari entitas direktur ke proses 6.1 2. Dari proses 6.1 ke entitas keuangan	Merupakan pengajuan prive	Setiap kali terjadi prive	Rata-rata 5 dalam setahun

4.2.3 Bagan Alir yang Diusulkan

Bagan alir sistem merupakan bagan alir yang menunjukan arus aliran sistem yang terjadi berdasarkan prosedur. Pengolahan sistem akuntansi laporan keuangan neraca yang diusulkan dapat dilihat dalam bagan alir dokumen berikut ini.



Gambar 4.10 Bagan Alir Sistem yang Diusulkan



Gambar 4.11 Bagan Alir Sistem yang Diusulkan Lanjutan 1